

NO	SKPD	INOVASI		DESKRIPSI
1	SEKRETARIAT KORPRI	1	Kopri Award	melalui program “KORPRI AWARD” ini kami ingin memberikan apresiasi kepada para inovator tersebut dan yang lebih penting melalui ajang ini, KORPRI ingin mengangkat ASN yang memiliki potensi namun selama ini tidak/belum terdeteksi oleh Pemerintah Daerah untuk dapat lebih diberdayakan.
		2	Kopri Peduli	Salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretariat DP. KORPRI Kabupaten Berau di tahun 2017 adalah pengajian rutin ASN, dalam pengajian rutin ini juga dilaksanakan pengumpulan infak ASN. Oleh karena itu, dalam rangka menyalurkan dana infaq tersebut dan untuk mendekatkan Aparatur Sipil Negara dengan masyarakat maka muncullah program “KORPRI PEDULI”
		3	Kerjasama Perumahan Korpri dengan pihak swasta	“Kerja sama perumahan Korpri dengan pihak swasta” ini masuk klasifikasi Inovasi pelayanan publik yang terkait dengan tupoksi kerja, dalam hal ini tupoksi kerja Sekretariat KORPRI yang salah satunya melakukan pembinaan dan pengembangan profesi ASN (UU 05/2014 pasal 126 ayat 3) dengan proses Mou Kerjasama, Sosialisasi, Pendaftaran & Pendaftaran lalu Penyerahan Rumah yang memenuhi kategori pengembangan program yang baru dan sesuai dengan kondisi lokus.
2	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	5	Aplikasi Sistem Absensi, Database Kepegawaian dan Kearsipan (SIAP-SIP)	Kebutuhan akan data dan informasi yang semakin meningkat digunakan sebagai landasan baik dalam kegiatan pengendalian maupun perencanaan operasional di masa yang akan datang. Penerapan penggunaan informasi berbasis teknologi adalah sistem aplikasi absensi yang terkomputerisasi dengan baik antara sistem basis data, user interface dan user itu sendiri dengan penambahan metode barcode untuk memberikan solusi optimal yang terkomputerisasi, kecepatan dan ketepatan pengolahan data dan mengurangi tingkat kesalahan pada waktu proses pengabsenan berlangsung selain itu juga sistem aplikasi database kepegawaian yang memuat segala data yang berhubungan dengan kepegawaian dan data base kearsipan yaitu file surat menyurat yang dilakukan secara digital, aplikasi sistem absensi ini diberi nama SIPA-SIP.
		6	RAHASIA SI LALA ( Ramah Lansia Siap Layani Lansia)	Di kabupaten Berau, khususnya wilayah kerja Puskesmas Kampung Bugis yang terdiri dari 3 Kelurahan, jumlah lansia di tahun 2016 adalah 2.766 orang dari 37.373 jumlah penduduk, dan jumlahnya meningkat di tahun 2017 menjadi 2.857 orang dari 38.603 jumlah penduduk. Penyakit pada lansia merupakan gabungan dari kelainan-kelainan yang timbul akibat penyakit dan proses menua, yaitu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti diri serta mempertahankan struktur dan fungsi normalnya, sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas (termasuk infeksi) dan memperbaiki kerusakan yang diderita. Atas dasar permasalahan tersebut maka Puskesmas kampung Bugis membuat inovasi “Rahasia Si Lala “ Ramah Lansia, Siap Melayani Lansia. Inovasi ini merupakan inovasi proses dimana dilakukan perubahan pada proses pemberian pelayanan dalam hal ini secara khusus kepada lansia. “Rahasia Si Lala” merupakan produk inovasi dengan prinsip memberikan pelayanan dengan akses yang mudah dan nyaman bagi lansia, dengan tetap mengedepankan kualitas yang baik dalam pelayanan.
		7	KAWAL SEHATI(Kenali Sejak Awal Untuk Sehat Kini dan Nanti)	KAWAL SEHATI” merupakan suatu produk inovasi dengan unsur pembaruan berupa pelayanan kesehatan terintegrasi antara Program Penyakit Tidak menular dan Prolanis. Kegiatan yang dilakukan berupa deteksi dini dan pemantauan faktor resiko Penyakit Tidak Menular serta pengelolaan kesehatan pasien penderita penyakit kronis ( hipertensi dan diabetes melitus). Melalui “Kawal Sehati” maka peran serta masyarakat dalam menemukan secara dini faktor resiko PTM akan lebih ditingkatkan, begitu pula pada penyandang penyakit kronis dapat menurunkan angka kejadian komplikasi penyakit. Sasaran “KAWAL SEHATI” adalah pegawai instansi pemerintahan, dalam kegiatan ini kami fokuskan pada kantor kelurahan kampung bugis, gayam dan karang ambun. Alasan dipilihnya instansi pemerintahan adalah karena berbagai faktor, mulai dari faktor sosial ekonomi, gaya hidup serta faktor lingkungan. Melalui mereka yang bekerja di instansi pemerintahan, diharapkan dapat merangkul lebih banyak lagi masyarakat dan membangun peran serta serta kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah dan menemukan faktor resiko PTM sedini mungkin.

3	PUSKESMAS KAMPUNG BUGIS	8	PELHATI (Pelayanan Kesehatan Tradisional Terintegrasi)	<p>“PELHATI” merupakan suatu produk inovasi berupa pelayanan kesehatan tradisional dengan mengembangkan pengetahuan mengenai jenis – jenis tanaman obat tradisional dalam pengobatan tradisional dan komplementer di puskesmas kampung bugis dengan membuat kelompok taman obat keluarga sebagai sarana pengetahuan dan edukasi masyarakat.</p> <p>Adapun rincian kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendataan dan verifikasi pelayanan kesehatan tradisional.</li> <li>2. Sosialisasi pelayanan kesehatan tradisional yang aman, bermutu dan bermanfaat</li> <li>3. Penyuluhan manfaat Toga terhadap pelayan kesehatan tradisional</li> <li>4. Pertemuan kemitraan dengan PKK, Penyuluh Pertanian, Camat dan Lurah dalam pembentukan kelompok asuhan mandiri taman obat keluarga</li> </ol> <p>Pihak-pihak yang terlibat dalam inovasi ini antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Puskesmas Kampung Bugis</li> <li>2. Kepala Bidang Yankestrad Dinas Kesehatan kabupaten Berau</li> <li>3. Penyuluh Pertanian</li> <li>4. Pemegang Prrogram yankestrad Puskesmas Kampung Bugis</li> <li>5. Camat Tanjung Redeb</li> <li>6. Lurah Karang Ambun, Kampung Bugis dan Gayam</li> <li>7. Ketua RT</li> <li>8. Ketua PKK</li> <li>9. Kader</li> <li>10. Pelayan kesehatan tradisional</li> </ol> <p>“PELHATI” merupakan suatu produk inovasi berupa pelayanan kesehatan tradisional dengan mengembangkan pengetahuan mengenai jenis – jenis tanaman obat tradisional dalam pengobatan tradisional dan komplementer di puskesmas kampung bugis dengan membuat kelompok taman obat keluarga sebagai sarana pengetahuan dan edukasi masyarakat.</p> <p>Adapun rincian kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendataan dan verifikasi pelayanan kesehatan tradisional.</li> <li>2. Sosialisasi pelayanan kesehatan tradisional yang aman, bermutu dan bermanfaat</li> <li>3. Penyuluhan manfaat Toga terhadap pelayan kesehatan tradisional</li> <li>4. Pertemuan kemitraan dengan PKK, Penyuluh Pertanian, Camat dan Lurah dalam pembentukan kelompok asuhan mandiri taman obat keluarga</li> </ol> <p>Pihak-pihak yang terlibat dalam inovasi ini antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Puskesmas Kampung Bugis</li> <li>2. Kepala Bidang Yankestrad Dinas Kesehatan kabupaten Berau</li> <li>3. Penyuluh Pertanian</li> <li>4. Pemegang Prrogram yankestrad Puskesmas Kampung Bugis</li> <li>5. Camat Tanjung Redeb</li> <li>6. Lurah Karang Ambun, Kampung Bugis dan Gayam</li> <li>7. Ketua RT</li> <li>8. Ketua PKK</li> <li>9. Kader</li> <li>10. Pelayan kesehatan tradisional</li> </ol>
4	DINAS PERIKANAN	9	IKAN BELANAK (Tingkatkan Budaya Apel Pagi dan Disiplin Kerja)	Merupakan upaya peningkatan disiplin yang menanamkan sifat disiplin pada masing-masing ASN serta mewujudkan budaya disiplin pada lingkungan kerja bukan sesuatu yang mudah karena hal tersebut menyangkut sikap mental yang telah terbentuk dalam waktu yang cukup lama. Namun demikian disiplin ASN harus diciptakan dan harus ditegakkan di lingkungan kerja dengan berbagai upaya melalui dari memberi keteladanan oleh pimpinan, melakukan sosialisasi dan yang tidak kalah pentingnya melakukan terobosan baru dalam menegakkan disiplin ASN yaitu dengan kreasi dan inovasi. Rancangan bangun inovasi dan pokok perubahan yang akan dilakukan dengan reward dan punishment.
		10	SIAP SEDIA (Satu Kampung Budidaya Perikanan)	Merupakan upaya untuk meningkatkan produksi budidaya perikanan dengan “SIAP SEDIA” (Satu Kampung Budidaya Perikanan, Satu Pembudidaya Unggulan). Tujuan adalah untuk mewujudkan Kabupaten Berau sebagai sentra budidaya perikanan di Kaltim, melalui peran aktif dari para pembudidaya unggulan Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, dapat dibagi dalam 3 (tiga) tahapan sebagai berikut :Jangka pendek (6 bulan) :Tersedianya data untuk calon pembudidaya unggulan di masing-masing kampung budidaya perikanan ; Jangka Menengah (1 tahun) : Meningkatkan Produksi Hasil Budidaya Perikanan dengan ditetapkannya pembudidaya unggulan ; Jangka Panjang (5 tahun) : Mewujudkan Kabupaten Berau sebagai sentra budidaya perikanan di Kaltim, melalui peran aktif pembudidaya unggulan.
		11	Suka Suka Anda (Satu Kampung Perikanan, Satu Kelompok Andalan)	merupakan kegiatan pengembangan SDM , pembinaan kelompok masyarakat perikanan yang bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan pelaku utama perikanan yang maju, mandiri dan tertib administrasi ; terwujudnya satu kampung perikanan, satu kelompok andalan (SUKA SUKA ANDA) ; Sebagai acuan dalam pemberian penghargaan/reward kepada KUB dan Pokdakan.
5	DINAS PENDIDIKAN	12	Pelayanan Prima By IT "Laporan Bulanan Lingjungan Dinas Pendidikan"	Sistem yang menyajikan data laporan bulanan sekolah secara online.

6	<b>KELURAHAN SEI BEDUNGUN</b>	13	RAPELAN (Reward untuk Pegawai Teladan)	Merupakan salah satu bentuk inovasi yang akan dicanangkan pada Kelurahan Bedungun. Adapun cara kerjanya ialah memberikan PIN penghargaan kepada pegawai yang dianggap teladan yang akan dipakai selama satu bulan serta pegawai yang terpilih menjadi pegawai teladan pada setiap bulannya, akan dijadikan pegawai percontohan pada bulan tersebut, ; dan memberikan piagam penghargaan kepada pegawai teladan di bulan tersebut, dimana piagam akandipajang di ruang pelayanan yang tujuannya agar masyarakat yang sedang melakukan pelaynana dapat mengetahui hal tersebut.
7	<b>BADAN PENDAPATAN DAERAH</b>	14	Sistem Informasi Retribusi Daerah SIMREDA	Sistem Informasi retribusi daerah (SIMREDA) adalah suatu sistem informasi berbasis WEB yang dirancang untuk memudahkan pelayanan Retribusi Daerah.
8	<b>PUSKESMAS SAMBALIUNG</b>	15	"GEMALI BUMIL' Gerakan Masyarakat Peduli Ibu Hamil	Merupakan salah satu upaya terobosan yang mampu meningkatkan persalinan oleh tenaga kesehatan dalam menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi adalah dengan "GEMALIBUMIL" Gerakan Masyarakat Peduli Ibu Hamil, Model Pencegahan Kematian Ibu & Bayi Melalui Deteksi Dini Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Sambaliung. Yang bertujuan : Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi; Meningkatkan peran aktif ibu, suami, keluarga dan masyarakat dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dalam kehamilan; Meningkatkan kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini risiko tinggi pada ibu hamil; dan Adanya model yang tepat untuk pencegahan kematian ibu dan bayi melalui pendekatan deteksi dini risiko tinggi ibu hami,l sehingga bisa dijadikan rujukan untuk pelatihan yang serupa di tempat lainnya.
		16	TUBABAS "Tuntad Buang Air Besar Sembarangan dengan Pendekatan Commuity-Led Total Sanitation (CLTS)	Pelaksanaan kegiatan inovasi dibidang kesehatan lingkungan akan mempermudah upaya meningkatkan akses sanitasi masyarakat yang lebih baik serta mengubah dan mempertahankan keberlanjutan budaya hidup bersih dan sehat. Kebiasaan masyarakat untuk menggunakan sanitasi yang layak dalam jangka panjang dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh sanitasi yang kurang baik, dan dapat mendorong tewujudnya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan. Perlunya pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di wilayah kerja puskesmas yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. Berdasarkan hal tersebut dilakukan kegiatan inovasi dengan judul "TUBABAS" Tuntas Buang Air Besar Sembarangan Dengan Pendekatan Community-Led Total Sanitation (CLTS). Kegiatan ini diharapkan efektif untuk mempercepat akses terhadap sanitasi yang layak melalui perubahan perilaku secara kolektif dan pemberdayaan masyarakat. Yang bertujuan mendorong kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang higienis dan layak. Perubahan perilaku BAB merupakan pintu masuk perubahan perilaku santasi secara menyeluruh. dan mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.
9	<b>DISDUKCAPIL</b>	17	LATAR KITA (Layanan antar KTP Elektronik dan akta catatan sipil Ke-Kecamatan bekerjasama dengan PT.Poa Indonesia)	Merupakan inovasi layanan antar dokumen kependudukan dan akta pencatatan sipil ke kecamatan bekerjasama dengan PT. POS Indonesia diharapkan pihak kecamatan dan masyarakat tidak lagi mengalami kesulitan untuk menjangkau kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil karena posisi geografis Kabupaten Berau yang sangat luas dan jarak tempuh antar kecamatan dan masyarakat yang relatif jauh.
		18	PA'JEMPOL ACIL TADUDUK (Pelayanan Jemput Bola Akta Catatan Sipil Pendaftaran penduduk ditempat-tempat keramaian pada hari libur)	Merupakan pelayanan jemput bola akta catatan sipil dan pendaftaran penduduk ditempat-tempat keramaian pada hari libur menggunakan mobil keliling, guna meminimalisir keterbatasan waktu masyarakat yang enggan mengurus dokumen kependudukannya.
		19	PAJAR ( pelayanan pelajar pembuatan/perekaman KTP Elektronik di Sekolah)	Merupakan pelayanan pembuatan KTP EL Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang mempermudah waktu bagi para pelajar untuk memudahkan pembuatan KTP EL agar tidak berbenturan dengan jam sekolah bagi para pelajar jadi pelayanan dilaksanakan di sekolah dengan catatan tidak mengganggu jam belajar pelajar.
10	<b>DINAS PERHUBUNGAN</b>	20	Pembuatan APILL Portable	Merupakan inovasi bertujuan membantu dalam mengurangi kemacetan dan mempermudah dalam melakukan perbaikan rehabilitasi APILL yang memakan waktu lebih lama sehingga Apill yang sedang dalam Rehabilitasi dapat digantikan sementara dengan APILL portable serta APill portable ini juga dapat membantu kegiatan acara yang sifatnya dadakan guna mengatasi kemacetan di lalu lintas yang sedang sibuk.
11	<b>DINAS PANGAN</b>	21	SAMBANG SIPANDU (Pusat Pengembangan Sistribusi Pangan Terpadu)	Masalah jaringan pemasaran seringkali menjadi penyebab ketidaklancaran pasokan pangan khususnya pada daerah-daerah deficit pangan yang wilayahnya sulit dijangkau. Kondisi ini tentu akan memicu terjadinya gejolak harga pangan. Dalam mengatasi kendala tersebut perlu dilakukan pengaturan system distribusi dan jaringan pemasaran produk petani antar wilayah karena dapat mempengaruhi pergerakan produk pertanian dari daerah produsen ke daerah konsumen dalam waktu, tempat maupun jumlah yang tepat dengan biaya yang efisien. Tujuan yang ingin dicapai oleh Pusat Pengembangan Distribusi Pangan Terpadu antara lain : Mengatasi pemasaran hasil produk petani sehingga petani memiliki motivasi untuk meningkatkan produksinya.; Mempermudah system pemasaran produk hasil petani; dan Meningkatkan peran OPD terkait dalam ikut membantu pemasaran produk petani
12	<b>KELURAHAN TANJUNG REDEB</b>	22	Gerakan We Care Tanjung Redeb	Inovasi dalam upaya meningkatkan partisipasi Dunia usaha dalam membangun Kelurahan
		23	Tanjung Redeb Berkah (bersih, Kompetitif, Aman, dan Hijau)	Inovasi dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun lingkungan RT yang bersih, Unggul, Aman dan Hasil.
		24	ASIK (Aksesibilitas, intervensi, dan kerjasama)	Inovasi dalam upaya menangani permasalahan kerentanan (PMKS) dengan melibatkan partisipasi dari semua stake holder terkait.
		25	PRIMA (Partisipatif, Responsif, Inisiatif, dan Maju)	Inovasi dalam upaya melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses pelaynan sebagai salah satu bentuk edukasi.

14	<b>SMAN 4</b>	27	Bersama "INOLIT" Menuju Berau Emas (menjadikan berau sebagai Kabupaten berbudaya literasi)	Membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup. Pendidikan yang dibangun dengan budaya literasi yang kokoh, terbukti mampu melahirkan manusia-manusia hebat dengan tradisi literasi kuat yang membawa perubahan besar bagi bangsa kita. Sebut saja dua tokoh proklamator kita, Soekarno-Hatta. Sejarah mencatat, keduanya merupakan tokoh bangsa yang gila baca. Tidak hanya itu, tercatat banyak tulisan dan buku yang ditulis mereka dan membawa perubahan besar bagi bangsa ini. Apabila kemudian memperhatikan konteks pendidikan kita saat ini, adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang merupakan salah satu program dari kurikulum 2013 sebagai kurikulum terbaru berbasis karakter, menjadi semacam langkah kecil membangun karakter bangsa melalui kegiatan pembudayaan literasi melalui lembaga pendidikan sekolah. Dengan istilah lain, Gerakan Literasi Sekolah adalah embrio pengembangan kurikulum pendidikan karakter bangsa berbasis literasi. Membudayakan literasi diperlukan dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari TK sampai profesor sekalipun. Dengan dikembangkannya pendidikan karakter bangsa berbasis literasi, maka kegiatan literasi yang meliputi membaca, menulis, olah rasa, dan berpikir kritis-kreatif tidak sekedar anjuran, namun kewajiban bagi seluruh stakeholders dan civitas akademika yang meliputi siswa, guru, orang tua, masyarakat, dan semua warga sekolah. Berdasarkan uraian di atas SMA Negeri 4 Berau berupaya berinovasi dalam membudayakan Literasi untuk mewujudkan generasi emas dan Berau cerdas melalui sebuah program "INOLIT" yang didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Berau dengan tujuan Menjadikan Berau sebagai Kabupaten Berbudaya Literasi .
17	<b>DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN</b>	33	layanan informasi Perpustakaan berbasis Teknologi informasi (LIPBerTI)	LIPBerTI (Layanan Informasi Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi : adalah salah satu jenis layanan perpustakaan menggunakan teknologi komputerisasi sesuai dengan perkembangan zaman, pelayanan ini bertujuan memudahkan bagi anggota dan pengunjung perpustakaan dan sesuai dengan standar pelayanan yang ada. Disamping itu juga layanan ini bersifat praktis dan simple karena persyaratan menjadi anggota langsung dilayani ditempat. Dari layanan layanan informasi perpustakaan berbasis teknologi ini meliputi pengisian buku tamu, layanan keanggotaan, layanan peminjaman koleksi, layanan pengembalian koleksi, layanan kunjungan perpustakaan. Dan dari semua kegiatan pelayanan perpustakaan ini data-datanya secara otomatis tersimpan dalam server data base perpustakaan yang salah satu fungsinya adalah sebagai bahan pembuatan laporan kegiatan pelayanan.E40
19	<b>SMAN 1</b>	36	Sholat Dzuhur berjamaah guru dan siswa	Untuk mengatasi masalah aqidah dan akhlak, pihak sekolah berupaya untuk selalu berupaya untuk mengolah, menalar dan mengembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama di sekolah, salah satunya melalui shalat zhuhur berjama'ah yang diharapkan mampu membatasi sifat sekulerisme, hedonisme, konsumerisme dan globalisme di kehidupan siswa. Sebagaimana yang tertera dalam kompetensi inti kurikulum sekolah, shalat zhuhur berjama'ah sebagai salah satu cara mengolah, menalar dan mengembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama di sekolah secara mandiri. Menjadikan shalat Zhuhur berjama'ah sebagai upaya menghayati dan mengamalkan ajaran agama
20	<b>SMAN 2</b>	37	Mewujudkan Generasi Kids Zaman Now Cinta Lingkungan melalui SGP (SANGGAM GREEN PEACE)	Pada era globalisasi ini lingkungan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan karena kebersihan lingkungan memberikan dampak positif terhadap kehidupan manusia. Di samping itu, memberikan kehidupan kepada lingkungan sama dengan memberikan kehidupan kepada makhluk hidup di sekitarnya. Akan tetapi, kesadaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan belum sepenuhnya dimiliki oleh setiap manusia khususnya bagi remaja penerus bangsa atau istilah lainnya adalah generasi kids zaman now. Jika generasi kids zaman now belum memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan, maka masa depan Indonesia akan berjalan di tempat atau bahkan mundur ke belakang. Oleh karena itu, penanaman budaya cinta lingkungan perlu ditanamkan sejak dini agar generasi kids zaman now mampu membawa dampak yang lebih baik untuk masa depan Indonesia. Hal inilah yang menjadi dasar SMA Negeri 2 Berau berinovasi dalam bidang lingkungan untuk mewujudkan generasi kids zaman now yang mencintai lingkungannya melalui SGP (Sanggam GREEN PEACE) yang merupakan organisasi siswa dalam menjaga lingkungan sekolah untuk menumbuhkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya kebersihan dan pelestarian lingkungan.
		38	LIGA SMADA ( Literasi Digital SMAN 2)	Membaca adalah kegiatan yang membosankan. Itulah kira-kira yang ada dalam benak anak Indonesia, betapa tidak, dari hasil studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Ini sangat memprihatinkan, dan yang lebih membuat kita harus mengurut dada adalah Indonesia masih lebih rendah dengan Negara-negara tetangga, misalnya Malaysia dan Thailand. Ini menjadi tugas berat sekaligus sebagai tantangan bagi setiap warga Negara khususnya lembaga pendidikan untuk mengubah pola pikir anak didiknya agar paham akan pentingnya membaca. Perkembangan teknologi yang sedemikian pesat tentu akan berpengaruh terhadap pola berfikir, sikap dan budaya masyarakatnya. Oleh karenanya pemanfaatan teknologi untuk menunjang minat baca masyarakat khususnya anak yang lahir di era digital ini menjadi sangat penting. Interaksi dengan dunia digital sudah tidak bisa dihindarkan lagi, sehingga bagaimana teknologi digital ini bisa menjadi rangsangan bagi anak-anak untuk gemar membaca. Oleh karena itu untuk mewujudkan agar anak gemar membaca, SMAN 2 Berau menyiapkan program untuk warga sekolahnya khususnya peserta didiknya untuk menyongsong generasi sebagaimana harapan Pemerintah Daerah Kabupaten Berau, melalui "Mewujudkan Generasi Unggul dan Berdaya Saing melalui LIGA SMADA (Literasi Digital SMAN 2)"
		39	Gerakan Masyarakat Peduli Lansia	Aktifitas para lansia di lingkungan masyarakat sesungguhnya adalah tanggung jawab kita semua khususnya keluarga dan pemberi pelayanan yang terkait dengan lansia. Namun, kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pola yang harus diberikan kepada lansia terkadang mengakibatkan masyarakat kurang aktif terhadap kebutuhan lansia yang berujung kurangnya peran serta sosial lansia kepada masyarakat. Struktur masyarakat pada umumnya dihuni oleh beberapa kelompok usia, berdasarkan setiap kelompok usia tersebut diharapkan ada perhatian pada setiapnya tidak terlepas kelompok usia lanjut atau biasa disebut lanjut usia (60 tahun keatas). Fenomena lanjut usia dalam masyarakat kita cenderung terabaikan termasuk di lingkungan masyarakat Kabupaten Berau. Beberapa lansia merasa keadaan dirinya tidak baik diakibatkan sulitnya bersosialisasi dan mengakses pelayanan dasar. Oleh karena itu, sebuah rancangan terhadap masyarakat agar peduli terhadap lansia dipikirkan dengan mengkaitkan dengan pelayanan terkait lansia seperti Posbindu lansia. Masyarakat peduli lansia ini diharapkan muncul dari perwakilan masyarakat yang peduli terhadap masalah sosial maupun kader-kader sosial yang sudah ada di masyarakat untuk ditambah peran sertanya dalam memberikan pendampingan kepada aktifitas dan kebutuhan lansia. Gerakan ini diharap juga bukan saja pemerintah dalam hal Dinas Sosial dapat memberikan inisiasinya, tetapi turut juga instansi lainnya bersama-sama mewujudkan program atau gerakan ini bisa berjalan dan hasilnya bermanfaat bagi lansia dan lingkungannya

21	DINAS SOSIAL	40	Bengkel Kesejahteraan Sosial	<p>Program Bengkel Kesejahteraan Sosial ini di buat dengan maksud sebagai upaya membantu masyarakat agar meningkatnya tingkat kesejahteraan, dan perubahan dalam memahami nilai nilai yang berlaku di masyarakat disertai dengan kepedulian sosial di masyarakat. Program Bengkel Kesejahteraan Sosial ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Berau sebagai usaha peningkatan kesejahteraan sosial di wilayah Berau. Kegiatan ini juga melibatkan berbagai pihak dalam proses penerapannya. Adapun pihak- pihak yang bisa dikoordinasikan adalah: Pekerja Sosial, LK3, Psikolog, Rohaniawan, Pendamping Klien, dan Rumah Singgah “Kita Bakula”. Pihak –pihak yang terkait diatas sudah dimiliki oleh Dinas Sosial sehingga kegiatan diatas dapat dilaksanakan dengan maksimal. Bentuk – bentuk kegiatan Bengkel Kesejahteraan Sosial adalah : Bimbingan Sosial, Bimbingan Konseling individu, dan keluarga, Motivasi psikososial, Bimbingan Rohani, dan Rujukan. Kegiatan kegiatan yang dilakukan dalam Bengkel Kesejahteraan Sosial iini sifatnya disesuaikan dengan jenis PMKS yang dihadapi dan juga jenis masalah yang dihadapi, sehingga kegiatan tersebut sangat mungkin sekali lebih dekat dengan klien.</p>
		41	Pelayanan Sosial Remaja	<p>PKSA merupakan upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar anak, yang meliputi: bantuan/ subsidi pemenuhan kebutuhan dasar, aksesibilitas pelayanan sosial dasar, penguatan tanggung jawab orang tua/ keluarga dan penguatan lembaga kesejahteraan sosial anak. Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA), dilaksanakan dengan mensinergikan dua pendekatan utama yaitu Bantuan Tunai Bersyarat atau Conditional Cash Transfer (CCT) dan rehabilitasi sosial. Penanganan permasalahan anak perlu terus dilakukan. Masih belum meratanya pelayanan terhadap anak di setiap daerah dan adanya kebutuhan penanganan anak terutama yang dilakukan oleh masyarakat (community base) adalah menjadi alasan perlunya penanganan permasalahan anak secara terencana dan berkesinambungan. Hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah adanya perubahan pendekatan, yaitu dari pendekatan klaster ke pendekatan non-klaster (penanganan permasalahan anak oleh Sakti Peksos berdasarkan pengelompokan klaster tertentu ke pendekatan berdasarkan semua klaster (multi klaster), dan dari pendekatan kelembagaan ke pendekatan berbasis wilayah (dari satu panti ke beberapa panti). Konsekuensi adanya perubahan paradigma tersebut, menuntut keterlibatan masyarakat dalam penanganan permasalahan anak. Dengan demikian, masyarakat memiliki kewajiban dan tanggungjawab terhadap perlindungan anak yang dilaksanakan melalui peran masyarakat dalam penyelenggaraan perlindungan anak. Berdasarkan UU No. 35 Tahun 2014, kewajiban dan tanggungjawab atas penyelenggaraan perlindungan anak diberikan kepada negara, pemerintah daerah, masyarakat, keluarga, dan orang tua atau wali. Berdasarkan hal tersebut, TEPAK sebagai salah satu kegiatan PKSA yang bertujuan untuk penguatan kapasitas anak dan keluarga dapat dilakukan bukan hanya di lembaga (LKSA), tetapi dapat dilakukan di masyarakat. Untuk itu, TEPAK diharapkan dapat menjadi gerakan yang masif di masyarakat.</p>
		47	Eco Office/Green Office	<p>Kontribusi gedung perkantoran dan gedung lainnya yang jumlahnya sangat banyak di perkotaan mengakibatkan terhadap penurunan kualitas lingkungan cukup signifikan. Bahkan kantor sering juga disebut sebagai the building giant atau raksasa yang rakus karena setiap kantor menghabiskan banyak sumber daya seperti, listrik, air, kertas dan sumber daya lainnya serta menghasilkan limbah domestik yang mencemari lingkungan. Hal ini menuntut segera diterapkannya konsep Eco Office / Green Office di setiap kantor. Eco Office atau kantor ramah lingkungan harus menjadi paradigma baru bagi suatu kota yaitu perubahan paradig tata kelola kantor dari manajemen konvensional ke manajemen yang berbudaya lingkungan. Jadi secara sederhana eco office dimaknai sebagai kantor berwawasan lingkungan. Dalam pengertian yang lebih luas, eco office adalah kantor yang bersih, asri, aman dan nyaman, efisien dalam penggunaan sumber daya dan melakukan pengelolaan limbah dengan baik. Konsep tersebut tidak hanya secara fisik, tetapi juga nampak terlihat pada perubahan perilaku warga atau pegawai dalam mengelola limbah / sampah. Tujuan dari eco office adalah menjadikan pengelolaan lingkungan hidup di kantor menjadi paradigma, etika dan perilaku kehidupan individu yang berada di dalam kantor termasuk tamu (pengunjung) untuk menjaga terciptanya lingkungan bersih, indah, nyaman serta menyehatkan guna menciptakan budaya bersih, hemat sumber daya dan mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dalam konsep eco office yang diterapkan ada beberapa unsur elemen atau cakupan yang dipenuhi untuk menjadikan kantor yang ramah lingkungan, anatar lain : Kebersihan lingkungan kantor, Keasrian dan ruang terbuka hijau, baik di luar maupun di dalam kantor, dan Adanya penghematan dalam penggunaan sumber daya</p>
		48	Gerbang Pancasila	<p>Gerbang Pancasila adalah upaya mengenalkan dan mensosialisasikan Pancasila sebagai konstitusi Negara, NKRI sebagai bentuk negara dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai symbol Negara. Gerbang Pancasila juga sebagai media untuk menumbuhkan semangat nasionalisme, cinta tanah air dan bangsa serta berwawasan kebangsaan. Gerbang Pancasila juga merupakan alat bantu untuk memudahkan semua elemen masyarakat untuk memahami Pancasila secara lebih mudah, praktis dan sederhana. Sedangkan wujud dari gerbang Pancasila adalah berupa pintu gerbang kantor yang bertemakan Pancasila, foto, spanduk, baliho dan media lainnya yang bertemakan Pancasila atau lebih dikenal dengan 4 pilar kebangsaan. Disamping itu, kegiatan kegiatan dalam rangka melaksanakan Gerbang Pancasila yang dilakukan adalah musyawarah antar umat beragama, mengaktifkan forum pembauran kebangsaan, mendeteksi dini paham radikal, intoleran dan perselisihan antar suku. Kontribusi gedung perkantoran dan gedung lainnya yang jumlahnya sangat banyak di perkotaan mengakibatkan terhadap penurunan kualitas lingkungan cukup signifikan. Bahkan kantor sering juga disebut sebagai the building giant atau raksasa yang rakus karena setiap kantor menghabiskan banyak sumber daya seperti, listrik, air, kertas dan sumber daya lainnya serta menghasilkan limbah domestik yang mencemari lingkungan. Hal ini menuntut segera diterapkannya konsep Eco Office / Green Office di setiap kantor. Eco Office atau kantor ramah lingkungan harus menjadi paradigma baru bagi suatu kota yaitu perubahan paradig tata kelola kantor dari manajemen konvensional ke manajemen yang berbudaya lingkungan. Jadi secara sederhana eco office dimaknai sebagai kantor berwawasan lingkungan. Dalam pengertian yang lebih luas, eco office adalah kantor yang bersih, asri, aman dan nyaman, efisien dalam penggunaan sumber daya dan melakukan pengelolaan limbah dengan baik. Konsep tersebut tidak hanya secara fisik, tetapi juga nampak terlihat pada perubahan perilaku warga atau pegawai dalam mengelola limbah / sampah. Tujuan dari eco office adalah menjadikan pengelolaan lingkungan hidup di kantor menjadi paradigma, etika dan perilaku kehidupan individu yang berada di dalam kantor termasuk tamu ( pengunjung ) untuk menjaga terciptanya lingkungan bersih, indah, nyaman serta menyehatkan guna menciptakan budaya bersih, hemat sumber daya dan mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dalam konsep eco office yang diterapkan ada beberapa unsure elemen atau cakupan yang dipenuhi untuk menjadikan kantor yang ramah lingkungan, anatar lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebersihan lingkungan kantor</li> <li>2. Keasrian dan ruang terbuka hijau, baik di luar maupun di dalam kantor</li> <li>3. Adanya penghematan dalam penggunaan sumber daya : lampu hemat energy, penghematan listrik, mengurangi penggunaan AC dengan pengaturan sirkulasi udara</li> <li>4. Adanya pengelolaan sampah menggunakan prinsip 3R dan pengelolaan bank sampah</li> <li>5. Pemanfaatan atau pemanenan air hujan, penyimpanan air hujan, membuat sumur resapan atau lubang biopori</li> <li>6. Himbauan atau petunjuk untuk ramah lingkungan</li> <li>7. Upaya penggunaan energy alternative baru terbaru</li> <li>8. Penggunaan material local yang ramah lingkungan</li> </ol>

		<p>9. Untuk bangunan baru, skema eco office harus menjadi panduan dalam desain , konstruksi dan pengoperasian bangunan dengan kinerja ramah lingkungan. Untuk bangunan baru , Pemerintah Daerah dapat juga mensyaratkan “ sertifikat hijau “ sebagai salah satu persyaratan diterbitkannya IMB.</p> <p>Program eco office juga bisa dijadikan sebagai ajang penilaian antar kantor baik pemerintah maupun swasta. Dengan penilaian yang kontinyu dan konsisten lambat laun semua kantor akan menjadi ramah lingkungan dan akhirnya akan berkontribusi besar mewujudkan kota yang ramah lingkungan atau eco city.</p> <p>Saat ini Tanjung Redeb belum dapat dikatakan bersih sepenuhnya. di beberapa kawasan khususnya di lingkungan pemukiman masih banyak yang terlihat kotor dan kumuh. Keadaan ini sudah berlangsung dalam waktu yang cukup lama dan sudah banyak upaya yang sudah dilakukan namun belum membuahkan hasil sesuai harapan.</p> <p>Berangkat dari kenyataan tersebut, Kecamatan Tanjung Redeb mengolah suatu inovasi yaitu Kampung Bersih, Hijau dan Sehat dengan ikon Berwarna.</p> <p>Penyebutan kampung disini bukanlah sebagaimana penyebutan kampung atau desa atau kelurahan sebagai satuan pemerintahan , akan tetapi kampung sebagai lingkungan perkampungan atau kawasan yang merupakan satu atau beberapa RT dalam satu kawasan pemukiman.</p> <p>Langkah selanjutnya adalah membentuk team kerja atau kelompok kerja yang berfungsi untuk merencanakan dan melaksanakan serta menentukan langkah langkah untuk mewujudkan kampung Bersih, Hijau dan Sehat dengan ikon tertentu yang disepakati bersama.</p> <p>Dengan ikon ini diharapkan tumbuh kesadaran dan tanggung jawab warga yang bersangkutan untuk peduli terhadap lingkungannya. Untuk melaksanakan program ini tidak dapat dilakukan sendiri sendiri, tapi harus bersama sama, bergotong royong dan adanya semangat kekompakan sehingga setiap warga harus berkontribusi dan berpartisipasi.</p> <p>Dalam pengembangan selanjutnya kampung ini dapat dijadikan sebagai salah satu tujuan wisata di tengah kota ( City Tour Tanjung Redeb ) dengan sinergitas berbagai wisata terkait baik itu kuliner, wisata religious dll. Salah satu lokasi yang sedang berkembang saat ini sebagai daerah City Tour Tanjung Redeb adalah sebuah kawasan di Jalan Pemuda Gang Amal RT 18 yang mengintegrasikan city tour dengan sentra batik Ulin , wisata kuliner, wisata religious, sentra oleh oleh khas Berau.</p> <p>Dan pada akhirnya, program ini disamping dapat menjadikan Tanjung Redeb menjadi kawasan yang bersih, hijau dan sehat juga dapat meningkatkan pendapatan warga sekitar ( pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat .</p>
49	Sim Waskat (Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Melekat	<p>Waskat atau pengawasan melekat adalah pengawasan yang dilakukan oleh setiap pimpinan atau atasan langsung terhadap bawahan dalam pelaksanaan tugas sehari hari pada satuan kerja yang dipimpinnya. Waskat sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan tugas dan tanggung jawab setiap pimpinan agar organisasi dapat berjalan dengan baik secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu. Waskat lebih berfungsi sebagai pengendalian terhadap bawahan secara langsung sehingga dapat mengurangi dan mencegah secara dini terjadinya berbagai kekurangan dan kelemahan maupun penyimpangan dalam melaksanakan tugas pokok sehari hari. Dengan demikian Waskat lebih bersifat preventif. Oleh karena itu system pengawasan ini perlu digalakkan dan dikembangkan kembali sesuai dengan perkembangan yang terjadi saat ini. Simwaskat yang dikembangkan disini adalah berupa form atau lembaran kerja yang diisi sebagai pelaksanaan pekerjaan seorang bawahan sehari hari di unit kerjanya masing masing. Pengisian form atau lembaran kerja ini merupakan rangkaian pekerjaan yang dilakukan seorang ASN pada hari yang bersangkutan selama jam kerja dan dilaporkan atau disampaikan kepada atasan langsungnya sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas. Sehingga dengan demikian akan dapat diketahui dengan mudah kinerja seorang ASN dalam melaksanakan tugasnya sehari hari. Dengan Simwaskat juga juga akan diketahui kreatifitas dan inisiatif seorang ASN dalam menjalankan tugas sehari hari karena apa yang dikerjakannya dengan mudah dilihat di form Simwaskat tersebut. Demikian pula bagi seorang pimpinan / atasan dapat mengendalikan dan mengetahui sejak dini apabila terjadi kesalahan atau penyimpangan maupun permasalahan yang dihadapi bawahannya sehingga tindak lanjutnya dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Disamping itu Simwaskat dapat juga dijadikan bahan pertimbangan untuk menilai kinerja seorang ASN baik untuk reward maupun punishment serta berkaitan dengan promosi yang bersangkutan. Indikator keberhasilan Simwaskat dapat dilihat dari peningkatnya disiplin, tumbuhnya kreatifitas dan inovasi, meningkatnya prestasi dan pencapaian sasaran pelaksanaan tugas atau kinerja pegawai. Indikator tersebut dapat diperoleh dari Simwaskat yang dilaksanakan secara konsisten di unit kerja dan laporan hasil pengawasan fungsional serta pengawasan masyarakat.</p>
50	BAKU (Buku Agenda Kerja Utama)	<p>Dalam rangka meningkatkan tertib pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pejabat structural (eselon) diperlukan adanya buku yang disebut dengan BUKU AGENDA KERJA UTAMA (BAKU). BAKU adalah buku yang mencatat hal hal , materi materi permasalahan permasalahan, tugas tugas, pekerjaan pekerjaan, kegiatan, peristiwa, kejadian yang strategis, pokok pokok, prinsip dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi seorang pejabat struktural (eselon). Setiap pejabat structural mempunyai 1 (satu) BAKU yang diisi atau dibuat sesaat setelah tugas, pekerjaan sebagaimana criteria tersebut dilaksanakan, dilakukan. BAKU berfungsi sebagai buku pegangan atau pedoman kerja dan sekaligus sebagai alat kontrol baik bagi pejabat yang bersangkutan maupun jabatan atasannya. BAKU juga dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan atau kebijakan tertentu sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan serta dapat pula digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban kepada pejabat pengganti jika lihat pada perubahan</p>

		51	Kampung bersih, hijau, sehat, menuju tanjung redeb berwarna sebagai tujuan wisata	<p>Saat ini Tanjung Redeb belum dapat dikatakan bersih sepenuhnya. Di beberapa kawasan khususnya di lingkungan pemukiman masih banyak yang terlihat kotor dan kumuh. Keadaan ini sudah berlangsung dalam waktu yang cukup lama dan sudah banyak upaya yang sudah dilakukan namun belum membuahkan hasil sesuai harapan. Berangkat dari kenyataan tersebut, Kecamatan Tanjung Redeb mengolah suatu inovasi yaitu Kampung Bersih, Hijau dan Sehat dengan ikon Berwarna. Penyebutan kampung disini bukanlah sebagaimana penyebutan kampung atau desa atau kelurahan sebagai satuan pemerintahan, akan tetapi kampung sebagai lingkungan perkampungan atau kawasan yang merupakan satu atau beberapa RT dalam satu kawasan pemukiman. Langkah selanjutnya adalah membentuk team kerja atau kelompok kerja yang berfungsi untuk merencanakannya dan melaksanakan serta menentukan langkah langkah untuk mewujudkan kampung Bersih, Hijau dan Sehat dengan ikon tertentu yang disepakati bersama. Dengan ikon ini diharapkan tumbuh kesadaran dan tanggung jawab warga yang terlihat pada perubahan perilaku warga atau pegawai dalam mengelola limbah / sampah. Tujuan dari eco office adalah menjadikan pengelolaan lingkungan hidup di kantor menjadi paradigma, etika dan perilaku kehidupan individu yang berada di dalam kantor termasuk tamu (pengunjung) untuk menjaga terciptanya lingkungan bersih, indah, nyaman serta menyehatkan guna menciptakan budaya bersih, hemat sumber daya dan mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dalam konsep eco office yang diterapkan ada beberapa unsur elemen atau cakupan yang dipenuhi untuk menjadikan kantor yang ramah lingkungan, antara lain : Kebersihan lingkungan kantor, Keasrian dan ruang terbuka hijau, baik di luar maupun di dalam kantor, dan Adanya penghematan dalam penggunaan sumber daya.</p> <p>Pihak-pihak yang terlibat dalam inovasi ini antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Puskesmas Kampung Bugis</li> <li>2. Kepala Bidang Yankestrad Dinas Kesehatan kabupaten Berau</li> <li>3. Penyuluh Pertanian</li> </ol>
25	<b>BAGIAN PEMBANGUNAN</b>	52	Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring	Membuat suatu Aplikasi sistem monitoring, evaluasi dan pelaporan guna memantau jalannya kegiatan dalam setiap bulannya, sehingga realisasi dan kemajuan setiap pekerjaan atau kegiatan dapat terpantau dan tercatat secara sistem sehingga menjadi sebuah laporan yang berbasis online yang dapat di lihat dan dipantau seluruh SKPD. Hasil dari sebuah Aplikasi akan dibentuk sebagai laporan setiap bulannya yang akan diserahkan ke Provinsi. Sistem atau Proses kerja Inovasi ialah Sistem yang digunakan adalah sistem yang sudah berbasis online, Dapat terkoneksi langsung dengan sistem SIRUP, dan Aplikasi online berbentuk diagram dan tabel.
26	<b>SMKN 1</b>	53	Membangun Kelas Ber-MODAL (Meaningful Orientated Demonstrated Activated, and launched)	Saat ini segala aspek kehidupan dan segenap komponen bangsa dituntut menyiapkan diri untuk bersaing menjadi yang terbaik dalam panggung globalisasi. Era, dimana batas-batas geografis tidak lagi banyak berarti. Kompetisi global secara ekonomi melalui kebijakan WTO (World Trade Organization) dan kesepakatan AEC (Asean Economic Community) tak bisa dihindari lagi. Kemajuan teknologi dan kecanggihan sistem informasi menjadi syarat pemenang. Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia agar gerak langkah mereka selalu seirama dengan tuntutan perkembangan zaman. Hanya proses pendidikan berkualitas yang dapat menyiapkan individu individu tangguh guna menjawab tantangan tersebut. Salah satu unsur penentu kualitas pendidikan adalah kemampuan guru dalam memainkan peran sebagai fasilitator dan inspirator bagi peserta didik. Dari dua peran tersebut tersirat segenap kompetensi yang menjadi tuntutan bagi guru dewasa ini, yaitu, kompetensi pedagogi, kepribadian, dan sosial. Dalam konteks membangun kabupaten Berau. Kuantitas guru yang dimiliki, dengan jumlah lebih dari tiga ribu orang, dari tingkat taman kanak-kanak hingga lanjutan atas, menjadi ujung tombak eksekusi kebijakan pendidikan di ruang kelas. Mereka dituntut untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sumber daya penggerak yang tangguh, mandiri, dan unggul, guna mewujudkan visi pembangunan kabupaten Berau, "Menjadikan kabupaten Berau sebagai daerah unggulan di bidang agribisnis dan tujuan wisata mandiri dan religius menuju masyarakat sejahtera". Generasi unggul adalah generasi kompetitif, yaitu generasi kreatif, inovatif, dan produktif. Produktivitas sangat bergantung pada tingkat kreativitas. Sedangkan, tingkat kreativitas dipengaruhi budaya fikir. Dengan demikian, generasi unggul adalah generasi yang suka berfikir kreatif dan mencintai karya-karya baru sebagai solusi permasalahan. SMKN 1 Berau ingin mengambil peran dengan menghadirkan guru-guru yang mengedepankan pembelajaran yang lebih bermakna (Meaningful), terarah (Orientated), dipraktikkan (Demonstrated), diaktifkan (Activated), dan dipublikasikan (Launched) bertajuk kelas Ber-MODAL.
27	<b>DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PA</b>	54	Sistem Informasi Data Gender (STAGEN)	Belum tersedia data terpilah gender sehingga sangat penting diperlukan dalam menyusun anggaran yang responsive gender, para bagian perencanaan di masing-masing OPD harus dapat menyusun anggaran yang mampu mengakomodasi keadilan bagi perempuan dan laki-laki dalam memperoleh akses, manfaat, berpartisipasi dalam mengambil keputusan dan mengontrol sumber-sumber daya serta kesetaraan terhadap kesempatan dan peluang dalam menikmati hasil pembangunan.
		55	Jemput Bola Bagi Aseptor Sejahtera (JELITA)	Dengan Pelayanan mobile bagi akseptor KB adalah guna meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KB. Khususnya bagi keluarga Pra sejahtera dan keluarga sejahtera I (keluarga miskin) dan masyarakat di daerah terpencil dan jauh dari fasilitas pelayanan KB statis (Klinik KB) yang bermanfaat mendekatkan sarana pelayanan KB ke masyarakat secara gratis dan akseptor mendapatkan pelayanan KB yang mudah dan terjangkau.
		56	Perlindungan terpadu Anak Berbasis Masyarakat (PANDU BERKAT)	banyaknya kasus kekerasan yang dilaporkan menunjukkan belum mampunya keluarga, lingkungan sekitar, sekolah dan masyarakat memberikan perlindungan yang memadai kepada anak, maka untuk mencegahnya dilakukan segala tindakan pencegahan kekerasan terhadap anak dan menanggapi kekerasan yang mengacu pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mengidentifikasi anak-anak yang menjadi korban kekerasan secara terkoordinasi tanpa diskriminatif.
28	<b>INSPEKTORAT</b>	57	SIMWASDA ( Sistem Informasi Pengawasan Daerah)	merupakan hasil pengawasan Inspektorat kabupaten Berau.
30	<b>DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN</b>	59	DRONITA	Drone inspirasi tambang (Dronita) adalah pemantauan pengendalian kerusakan lingkungan dengan menggunakan wahana terbang tanpa awak (Drone)
		60	ABRI	Pemberi penghargaan terhadap bengkel yang ramah lingkungan